

PENGARUH BAHAN AJAR BERBASIS *FLIPBOOK* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MATERI NILAI-NILAI PANCASILA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS 5 SDN KEDENSARI 1

Selvi Nuzululvia^{1✉}, Nurul Aini²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia
e-mail: snuzululvia@gmail.com¹, nurulaini.fkip@unusida.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar dan keaktifan peserta didik kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila karena pembelajaran masih menggunakan bahan ajar konvensional yang kurang interaktif dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bahan ajar berbasis *flipbook* terhadap hasil belajar dan keaktifan peserta didik kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *pre-eksperimen* menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN Kedensari 1 yang berjumlah 16 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan serta observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Teknik analisis data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis *flipbook* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata pretest sebesar 54,56 yang meningkat menjadi 81,63 pada posttest. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar -7,548 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, keaktifan peserta didik juga mengalami peningkatan, yaitu 3 peserta didik (18,75%) tergolong sangat aktif dan 13 peserta didik (81,25%) tergolong aktif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis *flipbook* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dan keaktifan peserta didik kelas V SDN Kedensari 1 pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Kata Kunci: bahan ajar, *flipbook*, hasil belajar, Pendidikan Pancasila

THE INFLUENCE OF *FLIPBOOK*-BASED TEACHING MATERIALS ON PANCASILA EDUCATION SUBJECT ON THE LEARNING OUTCOMES OF FIFTH-GRADE STUDENTS AT SDN KEDENSARI 1

ABSTRACT

This research was motivated by the low learning outcomes and participation of fifth-grade students in Pancasila Education due to the use of conventional teaching materials that were less interactive and engaging. This study aimed to determine the effect of *flipbook*-based teaching materials on students' learning outcomes and participation in Pancasila Education. This research employed a quantitative approach using a *pre-experimental* method with a *one-group pretest-posttest* design. The sample of this study consisted of 16 fifth-grade students of SDN Kedensari 1. Data collection techniques included tests to determine differences in learning outcomes before and after the treatment, as well as observation sheets to assess students' participation during the learning process. Data analysis techniques included validity testing, reliability testing, normality testing, and t-test analysis. The results showed that the use of *flipbook*-based teaching materials had a significant effect on students' learning outcomes. This was indicated by the increase in the average pretest score from 54.56 to 81.63 in the posttest. The t-test result showed a t-value of -7.548 with a significance value of $0.000 < 0.05$ at a 5% significance level. In addition, students' participation also improved, with 3 students (18.75%) categorized as very active and 13 students (81.25%) categorized as active. Therefore, it can be concluded that *flipbook*-based teaching materials significantly affected the learning outcomes and participation of fifth-grade students at SDN Kedensari 1 in Pancasila Education.

Keywords: teaching materials, *flipbook*, learning outcomes, Pancasila Education

Submitted	Final Revised	Accepted	Published
29 Mei 2025	15 Mei 2026	29 Mei 2026	02 Juni 2026

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter, sikap, dan kompetensi peserta didik sebagai warga negara Indonesia. Sebagaimana diatur dalam Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Nomor 32 Tahun 2024, Pendidikan Pancasila dirancang untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan dalam proses pembelajaran. Mata pelajaran ini bertujuan membentuk peserta didik yang berkarakter, bertanggung jawab, serta mampu melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Profil Pelajar Pancasila. Oleh karena itu, proses pembelajaran Pendidikan Pancasila perlu dirancang secara efektif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Namun, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah belum sepenuhnya mencerminkan tujuan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN Kedensari 1 pada tanggal 23 November 2024, pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah sehingga peserta didik lebih banyak berperan sebagai pendengar daripada terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, bahan ajar yang digunakan masih terbatas pada buku paket sehingga kurang mampu menarik minat belajar peserta didik. Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya keaktifan peserta didik selama pembelajaran yang berdampak pada rendahnya pemahaman terhadap materi Pendidikan Pancasila. Permasalahan tersebut diperkuat oleh hasil *pretest* yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik hanya mencapai 54,56. Dari 16 peserta didik, sebanyak 14 orang (87,5%) memperoleh nilai rendah, sedangkan 2 orang (12,5%) memperoleh nilai tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik dalam memahami materi Pendidikan Pancasila masih rendah sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah penggunaan bahan ajar. Menurut Prastowo (dalam Waraulia, 2020), bahan ajar merupakan seperangkat materi pembelajaran yang disusun secara sistematis sehingga menciptakan lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik belajar. Selain berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, bahan ajar yang disusun secara sistematis juga dapat meningkatkan minat belajar serta mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran (Pribadi, 2019). Namun, berdasarkan hasil wawancara, bahan ajar yang digunakan masih didominasi oleh buku paket dengan penyajian materi yang kurang menarik sehingga peserta didik cenderung mudah bosan dan kurang aktif. Oleh karena itu, diperlukan inovasi bahan ajar yang lebih interaktif untuk mendukung proses pembelajaran.

Salah satu inovasi bahan ajar yang dapat diterapkan adalah bahan ajar berbasis *flipbook*. *Flipbook* merupakan bahan ajar digital berbentuk buku elektronik yang menyajikan materi pembelajaran secara interaktif melalui perpaduan teks, gambar, audio, video, animasi, dan elemen multimedia lainnya (Sari & Ahmad, 2021). Menurut Andini (2022), *flipbook* memiliki tampilan menyerupai buku cetak dengan efek membalik halaman sehingga mampu menarik minat dan memotivasi peserta didik dalam belajar. Selain dapat diakses melalui *smartphone*, komputer, maupun laptop, bahan ajar berbasis *flipbook* memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri dengan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan bahan ajar konvensional. Dengan karakteristik tersebut, bahan ajar berbasis *flipbook* berpotensi menjadi alternatif untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Nur Salim (dalam Utami *et al.*, 2019), hasil belajar merupakan tingkat penguasaan peserta didik terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik maupun faktor eksternal, seperti strategi pembelajaran dan bahan ajar yang

digunakan guru. Oleh karena itu, penggunaan bahan ajar berbasis *flipbook* diharapkan dapat mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penyajian materi yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan *flipbook* memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran. Putri (2023) menyatakan bahwa bahan ajar berbasis *flipbook* layak digunakan serta mampu meningkatkan hasil belajar dan semangat belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn, sedangkan Aziz dan Zakir (2024) membuktikan bahwa media pembelajaran berbasis *flipbook* efektif meningkatkan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Meskipun demikian, kedua penelitian tersebut memiliki fokus yang berbeda, yaitu pada pengembangan dan uji kelayakan bahan ajar serta penerapan *flipbook* melalui penelitian tindakan kelas. Dengan demikian, penelitian mengenai pengaruh penggunaan bahan ajar berbasis *flipbook* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila menggunakan desain *pre-eksperimental* pada peserta didik kelas V sekolah dasar masih terbatas. Selain itu, hasil observasi di SDN Kedensari 1 menunjukkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penelitian untuk memperoleh bukti empiris mengenai efektivitas bahan ajar berbasis *flipbook* sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar.

KAJIAN TEORI

Bahan ajar hakikatnya adalah segala bahan baik berupa informasi, alat, ataupun teks yang disusun secara sistematis yang dipelajari oleh peserta didik. Bahan ajar berperan sebagai alat penyampaian pengetahuan dari guru kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang dirancang secara sistematis dan komprehensif tentunya dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sekaligus mempermudah proses pembelajaran (Pribadi, 2019). Menurut Prastowo (dalam Waraulia, 2020) bahan ajar didefinisikan sebagai pengetahuan, fasilitas, atau dokumen yang tersusun secara teratur dan dapat membantu peserta didik memahami dengan lengkap kompetensi yang akan dipelajari dalam proses belajar.

Flipbook merupakan program yang mengandung materi seperti teks, objek, dan audio, kemudian ditampilkan dalam tatanan digital yang menyertakan elemen multimedia, dengan demikian memberikan pengalaman ilmu yang lebih interaktif bagi pengguna (Sari & Ahmad, 2021). Menurut Andini (2022) *flipbook* merupakan salah satu bentuk buku elektronik yang menawarkan ilusi pergerakan pengembalian halaman secara unik dari satu lembar ke lembar lainnya untuk menarik minat dan memotivasi pembacanya. Secara umum, *flipbook* didefinisikan sebagai alat multimedia yang berupa buku digital yang dapat menyisipkan beragam file, baik dalam bentuk pdf, jpg, maupun Mp4, dengan tambahan animasi yang memperlihatkan perpindahan halaman.

Menurut 'Adawiyah et al., (2021) Pendidikan Pancasila berperan signifikan dalam membentuk karakter peserta didik sebagai warga negara yang bermartabat. Melalui proses pembelajaran, peserta didik diajak untuk merefleksikan nilai-nilai luhur bangsa dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan tumbuh kesadaran akan pentingnya menjaga keutuhan dan keharmonisan negara.

Hamdan dan Khader (dalam Motos et al., 2022) menyatakan bahwa hasil belajar adalah landasan untuk menilai dan melaporkan pencapaian akademis peserta didik, serta berfungsi sebagai panduan penting dalam merancang kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dan meyelaraskan materi pelajaran peserta didik. Sebagai *output* dari proses belajar, hasil belajar yang dinilai dapat menunjukkan apa yang telah diketahui dan dikembangkan oleh peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen menggunakan desain *pre-eksperimental* tipe *one group pretest-posttest*. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahan ajar berbasis *flipbook* terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN Kedensari 1 dengan jumlah populasi sebanyak 16 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu bahan ajar berbasis *flipbook* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila sebagai variabel independen dan hasil belajar peserta didik sebagai variabel dependen.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan observasi. Instrumen tes berupa 40 soal yang terdiri atas 20 soal pilihan ganda, 10 soal pilihan ganda kompleks, dan 10 soal menjodohkan pada materi nilai-nilai Pancasila. Sebelum digunakan, instrumen tes terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Selain itu, instrumen observasi digunakan untuk mengetahui tingkat keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan indikator memperhatikan, bertanya, menjawab, berdiskusi, dan mengerjakan tugas. Teknik analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi $< 0,05$.

Berikut hipotesis pada penelitian ini:

- H_0 : Bahan ajar berbasis *flipbook* tidak berpengaruh pada hasil belajar Pendidikan pancasila materi nilai-nilai pancasila peserta didik kelas V SDN Kedensari 1.
- H_a : Bahan ajar berbasis *flipbook* berpengaruh pada hasil belajar Pendidikan pancasila materi nilai-nilai pancasila peserta didik kelas V SDN Kedensari 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Coba Instrumen

Instrumen yang telah dikembangkan, diujicobakan pada 17 peserta didik kelas VI guna mengetahui validitasnya. Hasil uji validitas dari 40 item soal menggunakan IBM SPSS 25 menunjukkan bahwa terdapat 9 soal pilihan ganda dan 5 soal menjodohkan dinyatakan valid. Penentuan validitas ini dilihat dari nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel, yaitu sebesar 0,482. Dengan demikian, soal yang digunakan pada soal *pretest* dan *posttest* terdiri dari 14 soal yang telah terbukti valid. Selain itu dilakukan uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan tujuan memastikan bahwa instrumen yang digunakan tetap konsisten meskipun pengukuran diulang. Pengujian reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,896 > 0,70$. Dapat disimpulkan bahwasanya instrumen penelitian ini reliabel atau konsisten.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Soal Pilihan Ganda

Pilihan Ganda			
Nomor soal	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Keterangan
1	0,482	0,258	Tidak Valid
2	0,482	0,163	Tidak Valid
3	0,482	0,366	Tidak Valid
4	0,482	-0,271	Tidak Valid
5	0,482	0,516	Valid
6	0,482	0,523	Valid
7	0,482	-0,216	Tidak Valid

8	0,482	0,716	Valid
9	0,482	0,122	Tidak Valid
10	0,482	0,492	Valid
11	0,482	0,559	Valid
12	0,482	-0,289	Tidak Valid
13	0,482	0,775	Valid
14	0,482	0,434	Tidak Valid
15	0,482	0,637	Valid
16	0,482	-0,047	Tidak Valid
17	0,482	0,064	Tidak Valid
18	0,482	0,460	Tidak Valid
19	0,482	0,574	Valid
20	0,482	0,519	Valid

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas pada jenis soal pilihan ganda dinyatakan bahwa 9 butir soal dinyatakan valid dan 11 butir soal tidak valid, sehingga butir soal yang dijadikan instrumen penelitian berjumlah 9 butir soal pilihan ganda.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Soal Menjodohkan

Menjodohkan (<i>drag and drop</i>)			
Nomor soal	Nilai <i>r</i> tabel	Nilai <i>r</i> hitung	Keterangan
1	0,482	0,072	Tidak Valid
2	0,482	0,258	Tidak Valid
3	0,482	0,271	Tidak Valid
4	0,482	0,283	Tidak Valid
5	0,482	0,186	Tidak Valid
6	0,482	0,649	Valid
7	0,482	0,630	Valid
8	0,482	0,663	Valid
9	0,482	0,576	Valid
10	0,482	0,818	Valid

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas pada jenis soal menjodohkan dinyatakan bahwa 5 butir soal dinyatakan valid dan 5 butir soal tidak valid, sehingga butir soal yang dijadikan instrumen penelitian berjumlah 5 butir soal jenis menjodohkan

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Crobach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
0,896	14

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji reliabilitas dinyatakan bahwa reliabel sehingga instrumen soal dapat dijadikan untuk pengumpulan data penelitian

Hasil Tes Hasil Belajar

Hasil tes belajar diperoleh melalui pelaksanaan *pretest* sebelum penggunaan bahan ajar berbasis *flipbook* dan *posttest* setelah pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis *flipbook*.

Tabel 4. Deskripsi Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah peserta didik	16	16
Nilai tertinggi	84	100
Nilai terendah	15	52
Nilai rata-rata	54,56	81,63

Berdasarkan Tabel 4, rata-rata hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis *flipbook* lebih tinggi dibandingkan sebelum pembelajaran. Selain itu, sebanyak 15 peserta didik mengalami peningkatan nilai, sedangkan 1 peserta didik memperoleh nilai yang tetap. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis *flipbook* memberikan peningkatan hasil belajar secara deskriptif.

Uji normalitas merupakan tahapan krusial untuk menentukan apakah analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan uji parametrik atau non-parametrik dalam pengujian hipotesis. Data yang digunakan dalam uji normalitas berasal dari hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality						
Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.176	16	.200*	.938	16	.322
Posttest	.113	16	.200*	.953	16	.539

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,322 dan 0,539, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *paired sample t-test*.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1	Pretest - Posttest	-27.06250	14.34094	3.58523	-34.70425	-19.42075	-7.548	15	.000

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan bahan ajar berbasis *flipbook* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V SDN Kedensari 1.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis *flipbook*, yang dilakukan oleh peneliti menggunakan lembar observasi, peserta didik menunjukkan tingkat keaktifan yang tinggi. Hasil observasi menunjukkan bahwa 3 peserta didik (18,75%) tergolong sangat aktif dan 13 peserta didik (81,25%) tergolong

aktif, sedangkan tidak terdapat peserta didik yang tergolong kurang aktif maupun tidak aktif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis *flipbook* mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran.

Peserta didik terlihat lebih antusias mengikuti pembelajaran karena materi disajikan melalui perpaduan teks, gambar, animasi, dan video sehingga lebih mudah dipahami. Selain itu, peserta didik lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, serta berdiskusi dengan guru maupun teman selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penggunaan bahan ajar berbasis *flipbook* juga mendukung kemandirian belajar karena dapat diakses melalui *smartphone*, laptop, maupun komputer. Kemudahan akses tersebut memungkinkan peserta didik mempelajari kembali materi di luar jam pembelajaran. Dengan demikian, bahan ajar berbasis *flipbook* berpotensi menjadi salah satu inovasi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keaktifan dan keterlibatan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Tabel 7. Hasil Observasi

No	Kategori Keaktifan Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik	Presentase
1.	Sangat Aktif	3	18,75%
2.	Aktif	13	81,25%
3.	Kurang Aktif	0	0%
4.	Tidak Aktif	0	0%
Jumlah		16	100%

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kedensari 1 pada tanggal 3 hingga 10 Februari 2025 dengan melibatkan 16 peserta didik kelas V. Penelitian ini menggunakan desain *one group pretest-posttest* untuk mengetahui pengaruh bahan ajar berbasis *flipbook* terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Instrumen yang digunakan terdiri dari 20 soal pilihan ganda, 10 soal pilihan ganda kompleks, dan 10 soal menjodohkan (*drag and drop*) yang sebelumnya telah diuji coba kepada peserta didik kelas VI. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa hanya 14 soal yang memenuhi kriteria valid dan layak digunakan dalam pengukuran *pretest* dan *posttest*.

Proses pembelajaran dilaksanakan dalam dua sesi. Pada sesi pertama, *flipbook* ditampilkan melalui proyektor dan peserta didik diberi kesempatan untuk mencoba mengoperasikannya secara langsung menggunakan laptop peneliti. Sesi ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Pada sesi kedua, peserta didik diperbolehkan mengakses *flipbook* melalui *handphone* pribadi setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah. Akses mandiri ini membuat pembelajaran lebih fleksibel, dinamis, dan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing peserta didik.

Hasil analisis data menunjukkan peningkatan signifikan pada hasil belajar peserta didik. Rata-rata nilai *pretest* sebesar 54,56 meningkat menjadi 81,63 pada *posttest*. Uji hipotesis dengan *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan *t* hitung sebesar -7,548 lebih besar dari *t* tabel sebesar 2,131, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Selain itu, keaktifan peserta didik juga mengalami peningkatan, dengan 18,75% masuk kategori sangat aktif dan 81,25% tergolong aktif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aziz dan Zakir (2024) dengan judul *Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Flipbook pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SDN 002 Palembang*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *flipbook* meningkatkan rata-rata hasil belajar kognitif

siswa dari 84,85% pada siklus I menjadi 90,29% pada siklus II. Penelitian ini menegaskan bahwa bahan ajar berbasis flipbook mampu meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik karena menyajikan materi secara menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia sekolah dasar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis *flipbook* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dan berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis *flipbook* berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran. Penggunaan bahan ajar berbasis *flipbook* perlu ditunjang oleh sarana teknologi yang memadai seperti laptop, tablet, atau proyektor agar implementasinya optimal. Meskipun *flipbook* interaktif dapat menjadi alternatif bahan ajar yang efektif, guru tetap disarankan untuk mengombinasikannya dengan metode lain yang relevan dengan karakteristik peserta didik. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya, baik dari segi metode maupun prosedur pelaksanaannya. Namun demikian, validitas rendah pada beberapa soal, khususnya bentuk pilihan ganda kompleks, serta dapat menjadi fokus kajian lanjutan guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyyah, R., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). *Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(3), 9026–9033.
- Andini, A. R. (2022). *Validasi E-book Tipe Flipbook Materi Sistem Pencernaan Manusia Berbasis PBL Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA* The Validation of e-Book Flipbook Type Human Digestive System Materials Based on PBL to Train Critical Thinking Skills of Senior. Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi, 11(2), 330–340. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu/article/view/43605>
- Aziz, A., & Zakir, S. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Flipbook pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SDN 002 Palembang*. Indonesian Research Journal on Education Web:, 2(3), 1030–1037.
- Motoh, T. C., Hamna, & Kristina. (2022). *Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tolitoli*. Jurnal Teknologi Pendidikan Madako, 1(1), 1–17. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/jtpm/article/view/14>
- Pribadi, B. A. (2019). *Pengertian dan Prinsip-prinsip Pengembangan Bahan Ajar*. Pengembangan Bahan Ajar, 1–45.
- Putri, Iin. (2023). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Flipbook Muatan Pelajaran Ppkn Untuk Peserta Didik Kelas V Sdn Ketegan*. Skripsi. Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.
- Sari, W. N., & Ahmad, M. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital di Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(5), 2819–2826. <https://edukatif.org/edukatif/article/view/1012>
- Tirtoni, F. (2021). *Fenomena Adaptif Pola Asuh Dan Bimbingan Belajar Orang Tua Siswa Anak Usia Sekolah Dasar Pada Saat Pandemi Covid-19*. Creative of Learning Students Elementary Education, 4(04), 537–543. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/7631>
- Utami, A. R., Suhendri, & Dian, P. (2019). *Hubungan Kreativitas Guru dengan Hasil Belajar Siswa*. Bimbingan Dan Konseling Indonesia, 04(2), 56–62.
- Vikiantika, A., Nurita, P., & Yoeni, E. (2022). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Penggerak pada Mata Pelajaran Matematika melalui Media Pembelajaran Berbasis*

Flipbook. Jurnal Basicedu, 6(4), 5877–5889.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2328>
Waraulia, A. M. (2020). *Bahan Ajar Teori dan Prosedur Penyusunan*. In UNIPMA Press.